

PELATIHAN MEMBUAT PORTOFOLIO DIGITAL MENGGUNAKAN GOOGLE SITES UNTUK KEPENTINGAN ASESMEN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR

Eko Kuntarto¹, Muhammad Sholeh²

¹⁻²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email: ekokuntarto28@unja.ac.id, muhammad95sholeh@unja.ac.id

ABSTRACT

Teacher competence is knowledge, skills, behavior that must be owned by teachers in the learning process takes place or in carrying out their duties. In the target school, namely SDN 198/I Muara Bulian, there are still teachers who have difficulty making digital portfolios as a means of assessing teacher competence. Teachers are still unfamiliar with various online media that can be used as a means of creating digital portfolios. For this reason, a solution is provided in the form of training to create a digital portfolio using Google Sites. This training can make it easier for teachers to create digital portfolios for the benefit of assessing the competence of elementary school teachers. The project-based learning methodology and active learning techniques are used in this activity. Discussions, questions and answers, analysis, investigations, and a project are conducted by the instructors and participants. The steps of the activity are: (1) an initial survey; (2) instruction and direction; and (3) the creation of a project. The target schools, particularly the participating teachers, gave this course a very positive response. As indicated by their success in developing a visually appealing digital portfolio after the training, teachers are becoming more creative and professionally competent in this digital age.

Keywords: *Training, Google Sites, Digital Portfolio, Teacher Competency*

ABSTRAK

Selama pembelajaran atau pelaksanaan tugas, guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dikenal sebagai kompetensi. Di sekolah sasaran, yakni SDN 198/I Muara Bulian masih ada guru yang kesulitan dalam pembuatan portofolio digital sebagai sarana asesmen kompetensi guru. Guru masih asing dengan berbagai media online yang dapat digunakan sebagai sarana membuat portofolio digital. Untuk itu diberikan solusi berupa pelatihan membuat portofolio digital menggunakan google sites. Pelatihan ini dapat mempermudah guru dalam membuat portofolio digital untuk kepentingan asesmen kompetensi guru sekolah dasar. Metode pembelajaran interaktif dan model berbasis proyek digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pemateri dan peserta kegiatan, bertanya jawab, menganalisis, melakukan penelitian, dan berakhir dengan membuat proyek. Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) survei awal; (2) instruksi dan pelatihan; dan (3) pembuatan proyek adalah. Sekolah yang dituju merespons pelatihan dengan sangat baik, terutama para guru. Para pendidik menjadi lebih kreatif dan memiliki keahlian profesional yang semakin meningkat di era digital, seperti yang ditunjukkan oleh kesuksesan mereka dalam membuat portofolio digital yang menarik setelah pelatihan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Google Sites, Portofolio Digital, Kompetensi Guru*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi digital semakin berkembang pesat. Manusia dari setiap kalangan memiliki dan menunjukkan gaya hidup baru yang tergantung dan tidak bisa lepas dari perangkat digital. Orang-orang menggunakan teknologi untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan hidup mereka. Teknologi membuat segala kegiatan menjadi lebih. Pentingnya peran teknologi inilah yang membawa manusia ke era digital. Dunia digital telah membawa banyak perubahan positif yang dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya [1].

Menurut Pasal 10 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru terbagi menjadi empat kategori: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional [2]. Salah satu ciri kompetensi profesional guru adalah kemampuan untuk membuat materi pelajaran dengan cara yang kreatif sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam kepada peserta didik. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui pelatihan untuk membuat portofolio digital yang diperlukan untuk menilai kompetensi guru sekolah dasar [3].

Portofolio digital, menjadi alternatif guru dalam mengoptimalkan pembelajaran dan penilaian kepada peserta didik. Portofolio digital ini merupakan koleksi digital yang ditampilkan secara tersistematis kedalam sebuah website pribadi, pembuatan portofolio digital dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi googlesites, dimana guru dapat mengisi konten berguna seperti RPP, Modul Ajar, LKPD, Media pembelajaran, dan juga asesmen.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 198/I Muara Bulian dengan kepala sekolah, informasi yang diperoleh adalah: Masih ada

guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan portofolio digital sebagai sarana asesmen kompetensi guru. Hal ini dikarenakan kurangnya pendampingan membuat portofolio digital menggunakan googlesites. Secara umum penyebabnya adalah kurangnya pembelajaran tentang media online dan guru belum terbiasa menggunakan media online apalagi membuat portofolio digital serta belum adanya pelatihan yang diberikan oleh guru yang diselenggarakan oleh pihak sekolah [4][5].

Mengingat permasalahan yang ada di SDN 198/I Muara Bulian, maka perlu diadakan pelatihan cara membuat portofolio digital menggunakan Google Sites untuk tujuan penilaian keterampilan guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media online, (2) meningkatkan pemahaman, kapasitas dan keterampilan guru dalam membuat portofolio digital, meliputi pemahaman: (a) mengidentifikasi, memilih, dan mengembangkan bahan, (b) menyusun kerangka pertanyaan (outline), (c) mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai bahan portofolio, organisasi, dan konsep kimia. Manfaat dari kegiatan ini adalah (1) guru sekolah dasar mendapat pelatihan dan dukungan intensif dalam pembuatan portofolio digital dan (2) pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar ditingkatkan dalam pembuatan dan pemanfaatan teknologi media digital untuk meningkatkan keterampilannya.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengusulkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Berikut permasalahan, solusi dan tujuan operasionalnya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Masalah, Solusi, Dan Target Kegiatan

No .	Masalah Mitra	Solusi yang Ditawarkan	Target Kegiatan
1.	Kurangnya pemahaman guru mengenai penggunaan google sites sebagai tools pembuatan portofolio digital.	Menciptakan peluang untuk bertukar pikiran melalui kegiatan diskusi	Menambah wawasan kepada guru mengenai prosedur membuat portofolio digital menggunakan google sites
2.	Guru kurang memiliki	Memberikan	Guru memiliki motivasi untuk

	kebiasaan inovatif dalam penggunaan aplikasi online.	motivasi	mengembangkan sarana aplikasi online pemanfaatan tools google
3.	Guru tidak mendapat pendampingan didalam mengupgrade kemampuan dalam membuat portofolio digital menggunakan google sites untuk keptingan assesmen kompetensi guru sekolah dasar.	Memeberikan pelatihan/pendampingan, memberikan sumber rujukan membuat portofolio digital menggunakan google sites	Pengalaman langsung kepada guru untuk membuat portofolio digital menggunakan google sites untuk kepentingan assesmen kompetensi guru sekolah dasar

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa langkah. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah observasi dengan menggunakan teknik wawancara, mewawancarai guru mengenai permasalahan yang ditemui dan keinginan guru kedepannya. Kemudian, setelah permasalahan yang ada teridentifikasi dan usulan solusi telah disepakati, tahap perencanaan operasional akan dilakukan. Pada tahap ini akan dilakukan kegiatan dengan menggunakan model pelatihan interaktif membuat portofolio digital menggunakan google sites. Pelatihan ini terdiri dari :

1. Pemberian informasi
2. Pendampingan membuat portofolio digital
3. Publis di akun youtube LPPM

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PPM ini mengusung topik Pelatihan membuat portofolio digital menggunakan google sites untuk kepentingan asesmen guru sekolah dasar. Kegiatan ini akan dilakukan di SDN 198/I Muara Bulian dalam beberapa hari. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru si SDN 198/I Muara Bulian. Kegiatan awal berupa observasi dan diskusi umum dilakukan selama 1 hari. Kegiatan pelatihan tentang 3 topik akan berlangsung dalam 1 hari.

Pelaksanaan kegiatan ini mengambil waktu yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar guru . Oleh karena itu, dalam menyusun jadwal kegiatan tim pelatihan menyesuaikannya dengan jadwal guru. Waktu pelatihan selama 1 hari dirancang selama 4 jam. Durasi ditentukan berdasarkan sejauh mana tujuan pelatihan tercapai dan cakupan materi.

Tabel 2. Langkah-Langkah Kegiatan Pelatihan Membuat Video Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterangan	Pelaksana
1.	Pengarahan	Pada kegiatan pengarahan tim pengabdian memberikan informasi tentang program pengabdian kepada masyarakat dengan melengkapi penjangingan.	Tim Pengabdi- an
2.	Rencana	Setelah selesai melakukan kegiatan pengarahan Tim pengabdi mengumpulkan data guru yang belum paham kemudian memberikan pendampingan solusi	Guru, dan Tim Pengabdian
3.	Pelaksanaan	Pada kegiatan pelaksanaan tim pengabdian melakukan Pelatihan membuat portofolio digital menggunakan google sites untuk kepentingan asesmen guru sekolah	Guru/Pe- serta

		dasar.	
4	Penilaian/evaluasi	Setelah menyelesaikan pelatihan pembuatan portofolio digital dengan Google Sites untuk tujuan penilaian guru sekolah dasar, tim pengabdian melakukan penilaian terhadap peserta pelatihan.	Guru/Pe- serta
5	Pelaporan kegiatan PPM	Setelah menyelesaikan penilaian atau evaluasi, tim pengabdian menyusun laporan kegiatan yang mencakup rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir.	Tim Pengabdian

Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan “Pelatihan Membuat Portofolio Digital Menggunakan Google Sites Untuk Kepentingan Asesmen Guru Sekolah Dasar.” dapat di lihat dalam uraian dalam Tabel 2.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian telah mempersiapkan apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pelatihan. Sebelum memulai penyerahan materi pelatihan, kegiatan diawali dengan pembacaan doa bersama agar proses pelatihan berjalan lancar dan tertib. Selanjutnya Kepala SDN 198/I Muara Bulian menyampaikan kata pembuka (Gambar 1) untuk memperkenalkan secara singkat tim pengabdian masyarakat yang akan memberikan pelatihan.



Gambar 1. Penyampaian kata sambutan oleh Kepala Sekolah SDN 198/I Pasar Baru

Setelah kepala sekolah selesai berbicara, pembagian materi pelatihan pun dimulai. Pertama, pembicara menjelaskan berbagai materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru membuat portofolio digital dengan lebih mudah untuk kepentingan asesmen kompetensi guru sekolah dasar, salah satunya ialah dengan menggunakan media online. Pemateri kemudian memperkenalkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat portofolio digital yang menarik (Gambar 2), seperti Adobe Portfolio, Canva, Behance, Squarespace, dan masih banyak lagi. dan tentunya juga ada Google Sites yang penggunaannya akan dibahas dalam pelatihan ini.

Ternyata para guru SDN 198/I Muara Bulian belum mengenal aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat portofolio digital, termasuk Google Sites. Beberapa guru telah memiliki pengetahuan tentang Google Sites, tetapi belum pernah menggunakan aplikasinya. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dan penuh semangat saat diberitahu bahwa mereka akan mendapatkan pelatihan dalam penggunaan Google Sites sebagai alat pembuatan Portofolio Digital.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim kegiatan

Kegiatan sosialisasi penggunaan Google Sites ini sangat menambah perbendaharaan kompetensi guru dalam membuat portofolio digital sebagai asesmen kompetensi guru SDN 198/1 Muara Bulian. Apalagi melihat respon para guru setelah mengetahui bahwa Google Sites merupakan aplikasi yang memiliki banyak kelebihan dan mudah untuk digunakan. Kemudahan yang didapatkan dengan pemilihan google site ini diantaranya guru dapat berkreasi, berkolaborasi, dan mengembangkan pembelajaran yang inovatif. Hal ini dikarenakan sistem google site telah menyediakan tools yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pembuatan portofolio.

Pembicara menjelaskan apa itu Google Sites, fitur apa saja yang ditawarkan, apa saja manfaatnya (seperti yang dijelaskan di atas), dan cara menggunakannya. Saat pemateri menjelaskan langkah-langkah membuat portofolio digital menggunakan Google Sites, terlihat bahwa para guru masih belum paham, terbukti dari kegiatan tanya jawab dan diskusi. Setelah pemateri menjelaskan lebih lanjut tentang langkah-langkah penggunaan Google Sites sebagai sarana pembuatan portofolio digital, guru mulai tampak memahaminya serta praktik langsung (Gambar 3) dimulai. Guru semakin tertarik dan antusias mengikuti pelatihan.



Gambar 3. Antusiasme para guru mengikuti pelatihan

Para guru yang mengikuti pelatihan semakin antusias melakukan kegiatan hands-on ini ketika melihat peserta lain berhasil membuat portofolio digital menggunakan Google Sites. Para guru SDN 198/1 Muara Bulian sangat puas dengan aplikasi Google Sites, keterampilan mereka dalam membuat portofolio digital meningkat. Dengan aplikasi Google Sites, guru merasa lebih terbantu jika membuat portofolio digital sebagai sarana kepentingan asesmen kompetensi guru di Sekolah Dasar.

5. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan portofolio digital dengan menggunakan Google Sites telah membuktikan manfaatnya dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital saat ini. Guru diharapkan memiliki kemampuan inovatif dalam mengembangkan sistem pembelajaran. Pelatihan ini, yang difokuskan pada pembuatan dan penggunaan portofolio digital melalui Google Sites untuk keperluan penilaian kompetensi guru sekolah dasar, telah mendapat respon positif dari para guru di SDN 198/1 Pasar Baru. Inovasi para guru telah diperkuat dan ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan ini, sehingga mereka dapat bersaing sebagai pendidik yang mampu menghadapi tantangan di era digital saat ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang besar kepada pihak yang telah memberikan dukungan finansial untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Universitas Jambi atas dukungannya, serta kepada mitra kami, yaitu para guru di SDN 198/I Pasar Baru.

7. REFERENSI

- [1] Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- [2] Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif*

Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.

- [3] Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Mayer, Richard E.. 2001. *Multimedia Learning; Prinsip - prinsip dan Aplikasi, 2001, Terjemahan Teguh Wahyu Utomo*. 2009. Yogyakarta: Pustaka Press.
- [5] Sutjiono, Thomas Wibowo Agung, 2005, *Pendayagunaan Media Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Penabur - No.04 / Th.IV / Juli 2005.